

**REPRESENTASI PERAN AYAH (*FATHERHOOD*) DALAM
FILM *IPAR ADALAH MAUT*: ANALISIS SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



**JIHAN SABIRA
1211003121**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir mewakili usaha individu, dan semua sumber, baik dikutip atau direferensikan, telah diakui secara akurat oleh saya.

Nama : Jihan Sabira

NIM : 1211003122

Tanggal : 10 September 2026

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jihan Sabira', written in a cursive style.

Jihan Sabira

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Jihan Sabira
NIM : 1211003122
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : REPRESENTASI PERAN AYAH (FATHERHOOD) DALAM
FILM IPAR ADALAH MAUT: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Dessy Kania, B.A.,M.A 

Penguji 1 : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A 

Penguji 2 : Dr. Hany Nurahmawati, S.Ikom., M.Ikom 

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 10 September 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Representasi Peran Ayah (*Fatherhood*) dalam Film *Ipar Adalah Maut: Analisis Semiotika Roland Barthes*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Alm. Ibu tercinta, yang selalu menjadi sosok yang paling menginginkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan menjadi seorang Sarjana Ilmu Komunikasi. Meskipun Ibu tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, kasih sayang, doa, dan harapan Ibu akan selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses hingga sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, dan ketulusan yang telah Ibu berikan sepanjang hidup penulis. Serta kedua adik tercinta, Fadhil dan Diva, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi pengingat bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan pendidikan ini.
2. Suharyanti, M.S.M, Ph.D.,,
Ibu Yanti, selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan penelitian ini.
3. Dr. Dessy Kania, B.A.,M.A
Miss DK selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, ilmu, serta kritik dan saran yang berharga dalam proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasinya dalam membimbing penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A.,
Miss Adeek sebagai dosen penguji 1 dan pembahas, atas masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan mendalam dalam pembahasannya.
5. Dr. Hany Nurahmawati, S.Ikom., M.Ikom
Miss Hany sebagai dosen penguji 2 dan pembahas, atas masukan, kritik, dan saran yang membangun sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan mendalam dalam pembahasannya.
6. Triangulator Ahli
Andini Saharanti, selaku tim art produksi yang terlibat dalam produksi film *Ipar Adalah Maut* serta beberapa produksi film lainnya, yang telah bersedia memberikan pandangan dan informasi yang membantu penulis dalam memperkuat data penelitian. Farra Annisa Rahmania, M.Psi., selaku psikolog yang memiliki bidang keahlian dalam psikologi keluarga dan anak, yang telah memberikan pandangan profesional serta masukan yang membantu penulis dalam memperkuat dan memahami data penelitian
7. Teman-teman tersayang
Rachel, Dinda, Nadia, Adela, Marsha, Intan, Refar, Peo, Abel, Bernie, Rama, Barzany, Reza, Makbul dan teman lainnya, terima kasih atas kebersamaan dalam berdiskusi serta saling memberikan informasi terkait dengan skripsi yang dikerjakan. Terimakasih selalu memberikan dukungan moral, serta kebersamaan yang membuat perjalanan ini lebih ringan dan menyenangkan.
8. Formula 1
Para pembalap Formula 1 yang secara tidak langsung selalu menemani penulis, khususnya Lewis Hamilton dan Charles Leclerc, yang menjadi hiburan sekaligus teman di tengah malam saat penulis mengerjakan skripsi. Terima kasih telah menjadi penghibur di sela-sela rasa lelah, jenuh, dan tekanan selama proses penyusunan skripsi. Kehadiran mereka melalui balapan, berbagai momen di lintasan, dan konten Formula 1 lainnya menjadi salah satu hal kecil yang membuat perjalanan menyelesaikan skripsi terasa lebih ringan dan menyenangkan.

9. Teman-Teman Ilmu Komunikasi

KOMUNAL 21 Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, terima kasih sudah menjadi teman yang baik, semoga kita lulus bersama dan tepat waktu dan wisuda bersama-sama. Semoga segala bentuk bantuan, ilmu, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil dalam pengembangan ilmu komunikasi.

10. Jihan Sabira

Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri, Jihan Sabira, yang telah mampu bertahan dan berjalan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena telah berusaha menyelesaikan setiap proses dengan kemampuan sendiri, mulai dari memahami dan mempersiapkan materi penelitian, menyusun skripsi, mencari dan mengambil data, menghadapi berbagai revisi, hingga menjaga kondisi fisik dan mental selama proses penyelesaian skripsi. Tidak semua proses berjalan mudah, tetapi penulis tetap memilih untuk melanjutkan meskipun beberapa kali merasa lelah, ragu, dan ingin menyerah. Terima kasih telah tetap bertahan ketika tidak ada yang melihat bagaimana beratnya proses ini. Skripsi ini menjadi bukti bahwa penulis mampu melewati setiap tahap dengan usaha dan kekuatan yang dimiliki sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa penulis pernah berada di titik yang sulit, tetapi berhasil melewatinya.

Jakarta, 10 September 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Sabira
NIM : 1211003122
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

REPRESENTASI PERAN AYAH (*FATHERHOOD*) DALAM FILM *IPAR ADALAH MAUT*: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Dengan hak ini Universitas Bakrie berhak melakukan penyimpanan, alih media mengelola, merawat dan mempublikasikan tugas karya akhir saya selama mencatumkan nama saya sebagai penulis pada penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 September 2026

Yang Menyatakan



Jihan Sabira

ABSTRAK

Penelitian ini membahas representasi *fatherhood* dalam film *Ipar Adalah Maut* melalui tokoh Aris dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ayah direpresentasikan melalui keterlibatan, kehadiran, hubungan emosional, serta perubahan hubungan antara Aris dan anaknya, Raya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes melalui tiga tingkat pemaknaan, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Data penelitian diperoleh melalui observasi film, dokumentasi, serta wawancara dengan dua triangulator ahli. Analisis dilakukan terhadap lima *scene* utama yang merepresentasikan *fatherhood* Aris dan diperdalam melalui tiga *scene* pendukung yang memperlihatkan perspektif Raya terhadap ayahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fatherhood* pada tokoh Aris direpresentasikan melalui kehadiran fisik, keterlibatan dalam pengasuhan, kedekatan emosional, serta partisipasi dalam kehidupan anak. Namun, keterlibatan tersebut tidak berlangsung secara konsisten ketika Aris mengalami konflik keluarga akibat perselingkuhan dan gagal mempertahankan tanggung jawab serta komitmennya sebagai ayah. Dari perspektif Raya, perubahan tersebut memperlihatkan adanya jarak dalam hubungan ayah dan anak serta perubahan pengalaman Raya terhadap kehadiran Aris. Pada tingkat mitos, film membangun konstruksi mengenai ayah ideal sebagai sosok yang hadir, dekat, dan terlibat dalam kehidupan anak, tetapi kemudian mempertanyakan konstruksi tersebut melalui perilaku Aris yang bertentangan dengan tanggung jawabnya. Dalam konteks budaya patriarki, representasi *fatherhood* Aris menunjukkan adanya negosiasi antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan konstruksi peran laki-laki dalam keluarga. Sementara itu, berdasarkan konsep *Hegemonic Masculinity* R.W. Connell, posisi maskulinitas Aris menunjukkan perubahan dari *Complicit Masculinity*, ketika ia memperoleh legitimasi sebagai ayah yang hadir dan terlibat, menuju *Subordinate Masculinity* setelah perselingkuhan dan kegagalannya menjalankan tanggung jawab menyebabkan menurunnya legitimasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa *fatherhood* merupakan peran yang dinamis dan tidak hanya ditentukan oleh kehadiran serta kedekatan ayah dengan anak, tetapi juga oleh konsistensi, tanggung jawab, komitmen, dan kemampuan mempertahankan kepercayaan dalam keluarga.

Kata Kunci: *fatherhood*; semiotika Roland Barthes; budaya patriarki; *hegemonic masculinity*; hubungan ayah dan anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.4.1 Manfaat Teoritis	16
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Konsep yang Relevan	17
2.1.1 Analisis Semiotika Roland Barthes.....	17
2.1.2 Definisi Film	20
2.1.3 Representasi	21
2.1.4 Budaya Patriarki & Maskulinitas	22
2.1.5 <i>Fatherhood</i> sebagai Fenomena Sosial dalam Masyarakat Patriarki.....	23
2.1.6 Hegemonic masculinity.....	24
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain dan Pendekatan	32
3.2 Objek dan Subjek.....	32
3.2.1 Objek: Scene Aris Pada Film <i>Ipar Adalah Maut</i> Yang Merepresentasikan Peran Ayah (<i>Fatherhood</i>)	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Observasi.....	34
3.3.2 Dokumentasi	35
3.3.3 Wawancara.....	35
3.3.4 Unit Analisis Data	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	40
3.5 Triangulasi Data.....	41
3.6 Operasionalisasi Konsep/isu	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	46
4.2 Penyajian Data	49
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	61
4.3.1 Analisis Representasi <i>Fatherhood</i> dalam Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	61
4.3.2 Analisis Mitos <i>Fatherhood</i> dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes	69

4.3.3 Analisis Representasi <i>Fatherhood</i> dalam Budaya Patriarki.....	74
4.3.4 Hegemonic Masculinity dalam Representasi Peran Ayah Tokoh Aris	79
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Kendala dan Keterbatasan.....	88
5.3 Saran dan Implikasi.....	89
5.3.1 Saran untuk Penelitian Berikutnya.....	89
5.3.2 Saran untuk Industri/Lembaga/Subyek	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	2
Gambar 1.2 Grafik Perkara Perceraian Yang Melibatkan Anak.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3.1 Andini Saharanti.....	42
Gambar 3.2 Farra Annisa Diah, M.Psi.	42
Gambar 4.1 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	50
Gambar 4.2 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	52
Gambar 4.3 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	55
Gambar 4.4 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	57
Gambar 4.5 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	59
Gambar 4.6 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	62
Gambar 4.7 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	64
Gambar 4.8 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	67
Gambar 4.9 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	70
Gambar 4.10 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	71
Gambar 4.11 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	75
Gambar 4.12 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	77
Gambar 4.13 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	80
Gambar 4.14 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	81
Gambar 4.15 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	83
Gambar 4.16 Scene Film <i>Ipar Adalah Maut</i> (2024)	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 3.1 Unit Analisis Data	36
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep/isu	43
Tabel 4.1 Detail Film <i>Ipar Adalah Maut</i>	47